

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam masyarakat yang dinamis, pendidikan memegang peranan penting yang menentukan eksistensi dan perkembangan masyarakat tersebut, karena pendidikan merupakan usaha melestarikan, mengalihkan dan menstransformasikan nilai-nilai dan jenis-jenisnya kepada generasi berikutnya. Demikian pula halnya dengan pembelajaran IPS. IPS merupakan konsep pembelajaran sosial dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia dengan manusia lain.

Pendidikan adalah usaha sadar yang sengaja dirancang dan direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah diturunkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.¹ Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Semakin maju pendidikan di suatu bangsa maka akan semakin tinggi derajat atau kedudukan bangsa tersebut, pendidikan juga sebagai modal bagi seseorang dalam meningkatkan tarap hidup. Tuntutan dan perintah untuk menuntut ilmu sudah ada sejak pada dimulainya kehidupan manusia. Bila dikaitkan dengan tujuan pembangunan negara maka akan terlihat hubungan yang erat, seperti yang termaksud dalam pembukaan UUD 1945 disebutkan bahwa

¹Piet A.Sahertian, *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 1.

salah satu tujuan dari pembangunan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Ini menunjukkan bahwa bangsa Indonesia menginginkan rakyatnya cerdas, oleh karena itu, dilaksanakan pendidikan nasional.

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan juga merupakan sarana penunjang dalam mencapai tujuan Negara Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sebagai mana yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3, yang berbunyi:

Sistem pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Tujuan pendidikan nasional di atas tentunya banyak hal yang diharapkan oleh Negara Indonesia. Tujuan tersebut diantaranya memiliki tujuan agar membuat manusia menjadi berilmu, cakap, dan kreatif. Termasuk disana kemampuan penggunaan media yang tentunya tidak akan terlepas dalam kehidupan sehari-hari karena manusia adalah makhluk sosial. UU RI Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, pada BAB 1 dijelaskan bahwa, “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan

²Departemen Pendidikan Nasional RI, Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasannya*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7.

anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.³ Tugas seorang guru tentunya sangat berat karena tidak hanya sekedar menyampaikan ilmu kepada peserta didik, tetapi juga membimbing dan menjadi contoh tauladan yang dapat diteladani oleh peserta didik. Sikap dan tingkah laku seorang guru tentunya harus mencerminkan suri tauladan yang baik seperti tertera dalam Undang-Undang RI di atas yang menunjukkan peran seorang guru menjadi suri tauladan terhadap peserta didik, terutama yang paling utama bagaimana seorang guru dalam mengajar dan komunikasi dengan peserta didik dalam ruang lingkup secara khususnya dalam proses belajar mengajar.⁴

Penulis membahas tentang media pembelajaran IPS dalam proses belajar mengajar, media sebagai alat bantu untuk menyampaikan informasi dan pesan terhadap siswa agar lebih mudah untuk memahami pelajaran yang di sampaikan guru.

Firman Allah dalam alquran surah Al-Alaq ayat 1-5, yaitu:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah swt. Menjadikan *Qolam* sebagai media atau alat untuk mengembangkan pengetahuan. Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca melalui pena sebagai media. Selain itu, secara tidak langsung Allah mengisyaratkan bahwa Allah itu memberikan pengetahuan kepada

³Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), ed. ke-8, h. 356.

⁴Husain Junus dan Aripin Banasuru, *Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1996), h. 19.

menusia. Allah juga sudah mengisyaratkan bahwa penggunaan media itu memang sangat penting dalam proses mentransferkan pengetahuan. Hal tersebut bermakna bahwa antara ilmu pengetahuan sosial mempunyai hubungan yang erat. Penggunaan media sebagai alat sangat membantu guru dalam memberikan suatu penjelasan materi pelajaran, baik bersifat konkrit maupun abstrak. Media mempermudah siswa untuk memahami materi pembelajaran yang ingin disampaikan oleh guru.

Oleh karena itu, jelaslah bahwa penggunaan media pembelajaran dapat membantu usaha guru untuk mempermudah tujuan pembelajaran demi keberhasilan proses pendidikan, secara teori penggunaan dan pemanfaatan media pembelajaran dapat mempermudah pemahaman dan pengertian siswa terhadap materi yang di sampaikan guru.

Berdasarkan peninjauan awal yang penulis lakukan, dalam pelaksanaan pembelajaran IPS di MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, terdapat beberapa media yang digunakan dalam pembelajaran IPS, diantaranya: Gambar/poster, Caption, Peta, Globe.

Menelusuri latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk lebih mendalam mengenai media pembelajaran dengan judul “ Penggunaan Media Dalam Pembelajaran IPS di Kelas V MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan terhadap judul, maka penulis menjelaskan penegasan judul seperti berikut:

1. Penggunaan. Kata dasar penggunaan adalah guna yang artinya faedah, manfaat, atau fungsi. Sedangkan penggunaan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu atau pemakaian.⁵ Yang dimaksud dengan penggunaan adalah kegiatan guru menggunakan atau memanfaatkan segala media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran IPS.
2. Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar,⁶ juga disebut sebagai alat peraga, yang berfungsi untuk memperjelas hal-hal yang diajarkan.⁷ Media yang dimaksud disini adalah media visual berupa gambar tokoh-tokoh pahlawan seperti, Ir. Sukarno, Muh. Hatta yang digunakan guru untuk membantu mempercepat pemahaman siswa dalam proses pembelajaran IPS, berupa benda, alat, dan gambar-gambar.
3. Pembelajaran IPS. Pembelajaran merupakan kegiatan antara pendidik/guru (mengajar) dengan peserta didik/murid (belajar) dalam suatu proses untuk mencapai suatu tujuan.⁸ Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran pada jenjang pendidikan di tingkat sekolah, yang dikembangkan

⁵Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), Ed, 3, h.375.

⁶Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010). h. 4.

⁷Abu Ahmad, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, (Bandung: Armico, 1986), h. 49.

⁸Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 5.

secara terintegrasi dengan mengambil konsep-konsep esensial dari ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, dan Ekonomi. Jadi, yang dimaksud dengan pembelajaran IPS adalah interaksi edukatif berupa proses dengan menggunakan sejumlah media yang relevan dalam materi pembelajaran IPS di MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan media dalam pembelajaran IPS Kelas V di MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media dalam pembelajaran IPS Kelas V di MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar?

D. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data-data yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Adapun tujuan penelitian ini secara garis besarnya adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan media dalam pembelajaran IPS di Kelas V MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media dalam pembelajaran IPS di Kelas V MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

E. Signifikansi Penelitian

Secara teoritis penelitian ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan dalam penggunaan media belajar siswa dikelas.

1. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan untuk menekuni dan mempersiapkan diri ketika terjun ke dunia masyarakat.
2. Bagi Guru :
 - a. Memberikan gambaran kepada calon guru tentang proses pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan anak didik.
 - b. Dapat memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran.
 - c. Mengetahui aspek-aspek pembelajaran yang perlu diperbaiki.
3. Bagi siswa, membantu dan mempermudah siswa untuk memahami pembelajaran Ilmu pengetahuan Sosial dengan menggunakan media.

F. Sistematika Penulisan

Untuk lebih memahami pembahasan ini maka penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari dua bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teoritis berkenaan dengan pengertian media, tujuan dan hakikat penggunaan media dalam pembelajaran IPS, fungsi dan peranan penggunaan media, bentuk dan jenis media pembelajaran, faktor yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran IPS.

Bab III Metode Penelitian, yang berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV laporan penelitian, terdiri dari gambaran secara umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data

Bab V penutup, yang berisikan simpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya.